**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COLABORATIVE LEARNING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 124397 JL. STADION DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Pdt. Melvin M. Simanjuntak^{1*}, Jojor Parisma Simangunsong²
Dosen¹ dan Mahasiswa² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar (UHNP)

melvin.stak@gmail.com¹, jojorsimangunsong02@gmail.com²,

corresponding author*

ABSTRACT

This study aims to test the effectiveness of collaborative learning methods in improving the motivation to learn mathematics of grade 4 students. The type of research used in this study is a pre-experimental research type with a one group pre-test post-test design. This design uses two measurements of students on the material to be sampled. The results showed a significant increase in the learning motivation of students in the experimental group compared to the control group. This shows that collaborative learning methods are effective in improving the motivation to learn mathematics of grade 4 students.

Keywords: *Collaborative learning, learning outcomes, learning motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa kelas 4. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pra-eksperimen dengan desain one group pre-test post-test design. Desain ini menggunakan dua kali pengukuran terhadap siswa tentang materi yang akan dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada Hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa kelas 4.

Kata Kunci : Kolaborative learning, Hasil belajar, Motivasi belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan

membosankan bagi siswa. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut,

diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah metode pembelajaran kolaboratif (collaborative learning).

Metode pembelajaran kolaboratif menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui interaksi sosial dan saling membantu dalam kelompok, diharapkan siswa dapat lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada materi tertentu dalam pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

¹Menurut ahli pedagogik dari Belanda, Langeveld, mengemukakan bahwa pengertian pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. menurut Ki Hajar Dewantara yang merupakan Bapak Pendidikan Nasional Indonesia ini.

Menurut John Dewey Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia. Menurut Frederick J. Mc Donald Definisi pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang arah tujuannya adalah merubah tabiat manusia atau peserta didik.
²Menurut Sadirman (2018:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar,yang menjamin kelangsungan

---

¹ ZAKKY. 2020,Maret 26. Pengertian pendidikan, definisi, fungsi, tujuan dan jenis jenisnya (19 Desember 2024) dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>

² A,M, Sardiman, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers.

dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. pendapat yang sama pun di ungkapkan oleh W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus, gigih, dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan belajar mereka. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion , sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika . Materi matematika di kelas IV, seperti sumber Pecahan , terkadang dianggap sulit dan membosankan bagi sebagian siswa. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi kendala ini.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah game-based Colaborative learning atau pembelajaran berbasis Kolaborasi. Pembelajaran kolaboratif adalah metode pengajaran yang menekankan kerja sama dan kerja sama tim di antara siswa. Dalam pendekatan ini, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Metode ini mendorong pembelajaran aktif, pemikiran kritis, dan keterampilan memecahkan masalah.

Metode ini dirancang dengan baik, agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian telah menunjukkan bahwa Collaborative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Matematika Berbagai metode telah di implementasikan oleh tenaga pendidik untuk meningkat motivasi belajar siswa. Metode ini merupakan salah satu metode yang banyak di gunakan karna meningkatkan kolaborasi, kerjasama dan juga bersosialisasi.

³Salah satu inovasi yang menonjol dalam konteks ini adalah model pembelajaran kolaboratif, yang esensinya mengedepankan interaksi antar siswa sebagai sarana utama untuk memperdalam dan memperkaya proses pembelajaran. Model ini memberikan penekanan yang kuat pada partisipasi aktif dan konstruktif dari para siswa, memungkinkan mereka untuk tidak hanya mengasimilasi informasi tetapi juga berkolaborasi dalam pembentukan pengetahuan yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Kolaborasi di sini bukan sekadar interaksi sosial, tetapi menjadi fondasi bagi pemahaman yang lebih holistik terhadap konsep-konsep akademis yang kompleks.

Melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, pemecahan masalah bersama, dan evaluasi saling, siswa tidak hanya belajar untuk memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif yang esensial dalam era pengetahuan yang berkelanjutan (Ritonga & Napitupulu, 2024).

---

³ Agung Asmaul Rizal, dkk. – Universitas Nusa Putra

⁴Secara teoretis, landasan dari model pembelajaran kolaboratif dapat ditemukan dalam konstruktivisme sosial dan teori belajar Vygotsky yang menekankan peran penting interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan individu. Teori ini menegaskan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi secara internal melalui refleksi individu, tetapi juga secara eksternal melalui interaksi sosial yang memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan memperkaya interpretasi dunia siswa (Tamrin et al., 2015).

⁵Dalam konteks masa kini, urgensi untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan model pembelajaran kolaboratif menjadi semakin mendesak. Pendidikan tidak lagi hanya tentang penyerapan informasi, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

---

⁴ Agung Asmaul Rizal, dkk. – Universitas Nusa Putra

⁵ Agung Asmaul Rizal, dkk. – Universitas Nusa Putra

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana model ini dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan pendidikan yang beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam implementasi model pembelajaran kolaboratif serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pencapaian akademis siswa. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang responsif dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal di era pendidikan modern.

KAJIAN KONSEP TEORITIS & HASIL BELAJAR

⁶Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran". Kemampuan itu

---

⁶ Abidia, 2020. *Hasil Belajar*, Irwitadia, 2015. *Kemampuan-kemampuan dalam pengalaman belajar*

diperoleh peserta didik setelah dia melakukan aktivitas atau setelah dia menerima pengalaman belajarnya (Abida, 2020). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Irwitadia, 2015).

⁷Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar (Saurma et al., 2021) ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Ariyanto, 2018).

⁸Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya

---

⁷ Saurma et al., 2021. *Hasil belajar*
⁸ Dwijayani, 2019 *Hasil belajar*

perubahan tingkah laku (Dwijayani, 2019). Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, perubahan terjadi dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.

MOTIVASI BELAJAR

Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata Motif dalam bahasa Inggris adalah motive berasal dari kata "motion" yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif juga diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁹

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, Bahkan motif dapat diartikan

sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan),¹⁰

Berawal dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat saat tertentu, motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu¹¹

McDonald mengatakan bahwa, motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu

METODE COLLABORATION LEARNING

Collaborative learning adalah sebuah metode pembelajaran yang

---

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990), Cet. Ke-12, hal. 73

---

¹⁰ 14 Ibid.

¹¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 997

melibatkan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dan guru dalam sebuah kelompok kerja. Dalam metode ini, siswa belajar secara bersama-sama dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemecahan masalah. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas pemahaman siswa, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.¹²

Menurut radarbanyumas Metode Pembelajaran Kolaboratif: Bekerja Sama untuk Belajar Lebih Efektif Pembelajaran kolaboratif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan 1 belajar bersama. Dalam model pembelajaran ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar dengan berdiskusi, berbagi ide, dan saling membantu.¹³

➤ **Cara Melakukan Collaborative Learning**

---

¹² Baniin, 2023. October 11. *Metode pembelajaran collaborative learning: mengupas interaksi dan kolaborasi di dalam kelas* (<https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-collaborative-learning/>)

¹³ radarbanyumas.disway.id

Ada beberapa langkah yang perlu diikuti untuk menjalankan metode pembelajaran collaborative learning:

- Membentuk kelompok kerja: Guru dapat membentuk kelompok kerja berdasarkan minat, kemampuan, atau acak.
- Mendistribusikan peran: Setiap anggota kelompok kerja diberikan peran tertentu untuk memastikan bahwa semua anggota berkontribusi dalam pembelajaran.
- Membuat tujuan bersama: Kelompok kerja perlu menentukan tujuan mereka secara bersama-sama agar fokus dan terdapat kejelasan dalam pembelajaran.
- Belajar secara kooperatif: Setiap anggota kelompok saling berbagi pengetahuan, pemikiran, dan pengalaman untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Mengumpulkan dan menganalisis hasil: Kelompok kerja perlu mengumpulkan hasil pembelajaran mereka dan menganalisis keberhasilan dan kegagalan mereka dalam mencapai tujuan bersama.
- Refleksi dan evaluasi: Setelah melakukan analisis, kelompok kerja perlu merefleksikan pembelajaran mereka dan melakukan evaluasi

untuk meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

➤ **Kelebihan Metode Pembelajaran Collaborative Learning**

Metode pembelajaran collaborative learning memiliki beberapa kelebihan, antara lain:¹⁴

- Meningkatkan keterlibatan siswa: Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kolaboratif cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.
- Memperluas pemahaman siswa: Dalam kolaborasi, siswa memiliki kesempatan untuk mendengar perspektif dan pemikiran dari anggota kelompok yang berbeda.
- Mengembangkan keterampilan sosial: Pembelajaran kolaboratif membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja dalam kelompok, komunikasi, dan kerjasama. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri: Melalui kolaborasi, siswa merasa dihargai

dan dihormati oleh anggota kelompok lainnya, sehingga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka.

- Meningkatkan pemecahan masalah: Dalam pembelajaran kolaboratif, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menemukan solusi bersama untuk tantangan dan masalah yang dihadapi.

➤ **Kekurangan Metode Pembelajaran Collaborative Learning**

Walaupun memiliki banyak kelebihan, metode pembelajaran collaborative learning juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:¹⁵

- Kesulitan dalam mengatur kelompok kerja: Memiliki kelompok kerja yang seimbang dan efektif dapat menjadi tantangan bagi guru.
- Perbedaan kemampuan individu: Dalam sebuah kelompok kerja, terdapat kemungkinan adanya perbedaan kemampuan antara anggota kelompok.

---

¹⁴ Baniin, 2023. October 11. *Metode pembelajaran collaborative learning: mengupas interaksi dan kolaborasi di dalam kelas* (<https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-collaborative-learning/>)

---

¹⁵ Baniin, 2023. October 11. *Metode pembelajaran collaborative learning: mengupas interaksi dan kolaborasi di dalam kelas* (<https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-collaborative-learning/>)

- Waktu yang dibutuhkan: Metode pembelajaran ini mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
- Konflik antar anggota kelompok: Dalam kolaborasi, terkadang muncul konflik antara anggota kelompok yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
- Ketergantungan pada anggota kelompok: Jika salah satu anggota kelompok tidak berkontribusi dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.
- Pembelajaran collaborative learning merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam interaksi dan bekerja sama dalam sebuah kelompok kerja. Metode ini memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan sosial. Namun, metode ini juga memiliki kekurangan seperti kesulitan mengatur kelompok kerja dan kemungkinan adanya perbedaan kemampuan individu.

Meskipun demikian, metode pembelajaran collaborative learning adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa, sehingga disarankan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan. Mari kita semua mendorong dan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih kooperatif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa kita.¹⁶

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 pada mata Pelajaran Matematika dengan materi Bilangan cacah sampai 10.000. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design dengan menggunakan jenis desain One Group Pretest dan Posttests. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion yang berjumlah 11 siswa masing-

---

¹⁶ Baniin, 2023. October 11. *Metode pembelajaran collaborative learning: mengupas interaksi dan kolaborasi di dalam kelas*(<https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-collaborative-learning/>)

masing berjumlah 5 siswa laki-laki dan 6 siswa Perempuan. Adapun instrumen ini adalah observasi, tes hasil belajar melalui pre-test dan post-test berjenis pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dengan bobot nilai 10. Dari data tersebut dapat diperoleh hasil apakah model pembelajaran Collaborative Learning berpengaruh atau tidak dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 124397 Jl. Stadion dengan 11 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 124397 Jl. Stadion tentang metode Collaborative Learning dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil respon siswa sebelum menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion Pematangsiantar dengan 11 siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pretest

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Akmal	40	Tidak Tuntas

2.	Alrifasyah	50	Tidak Tuntas
3.	Aiko	60	Tidak Tuntas
4.	Anggun	60	Tidak Tuntas
5.	Antika	55	Tidak Tuntas
6.	Flowris	35	Tidak Tuntas
7.	Queen	40	Tidak Tuntas
8.	Rasya	60	Tidak Tuntas
9.	Roswina	62	Tidak Tuntas
10.	William	40	Tidak Tuntas
11.	Yoflin	60	Tidak Tuntas
Skor	Tidak Tuntas	562	

Hasil responden siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion sebelum menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa perolehan rata-rata yaitu 48.12 dengan kriteria yang dicapai yaitu “ Tidak Tuntas “. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa mendapatkan respon yang kurang menarik.

Tabel 4.2 Statistik Dasar

No	Statistik	Pretest
1.	N	11
2.	Mean	51,09

3.	Medium	55
4.	Mode	60
5.	Std. Deviation	10,39668
6.	Range	27
7.	Varian	105,0667
8.	Maximum	62
9.	Minimum	35
10.	Sum	562

Berdasarkan nilai dari hasil pretest yang telah diperoleh ialah: membuktikan bahwa nilai terendah sebesar 35 dan nilai yang tertinggi 62. Ratarata Mean sebesar 51,09, Medium sebesar 55, Modus 60, maupun std Deviation sebesar 10,39668.

Hasil Posttest.

Menurut Anas sudijono (1996:70).” Tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya.”Setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode pembelajaran collaborative learning pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion Pematangsiantar. Setelah diberikan penjelasan materi menggunakan

metode pembelajaran yang telah diterapkan, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada siswa. Hasil respon siswa setelah menggunakan model pemnbelajaran Collaborative Learning pada kelas IV UPTD SD Negeri 124397 JL. Stadion Pematangsiantar sebanyak 11 Orang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Akmal	76	Tuntas
2.	Alrifasyah	78	Tuntas
3.	Aiko	86	Tuntas
4.	Anggun	77	Tuntas
5.	Antika	98	Tuntas
6.	Flowris	75	Tuntas
7.	Queen	76	Tuntas
8.	Rasya	88	Tuntas
9.	Roswina	100	Tuntas
10.	Wiliam	75	Tuntas
11.	Yoflin	80	Tuntas
12.	Total :	909	

Tabel 4.4 Statistik Dasar

No	Statistik	Pretest
1.	N	11
2.	Mean	82,63

3.	Medium	75
4.	Mode	75
5.	Std. Deviation	9,179027
6.	Range	25
7.	Varian	84,25455
8.	Maximum	100
9.	Minimum	75
10.	Jumlah	909

Dari hasil yang telah dicapai pada table di atas 4.4, diketahui bahwa nilai yang terendah pada hasil belajar sebesar 75 dan nilai tertinggi 100 (skor maksimal). Rata-rata (mean) sebesar 84,25 Median sebesar 75, Modus sebesar 75, dan simpang baku sebesar 9,179027. Hal yang menunjukkan bahwa model Collaborative Learning berpengaruh terhadap hasil belajar dan Motivasi Belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion Pematangsiantar.

D. Kesimpulan

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan, dengan itu diperoleh **kesimpulan:** Hasil nilai pretest menunjukkan bahwa rata-rata menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 35 dan nilai yang tertinggi 62. Ratarata Mean sebesar

51,09, Medium sebesar 55, Modus 60, maupun std Deviation sebesar 10,39668. Sedangkan pada test posttest nilai yang terendah pada hasil belajar sebesar 75 dan nilai tertinggi 100 (skor maksimal). Rata-rata (mean) sebesar 84,25 Median sebesar 75, Modus sebesar 75, dan simpang baku sebesar 9,179027. Hal yang menunjukkan bahwa model Collaborative Learning berpengaruh terhadap hasil belajar dan Motivasi Belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124397 Jl. Stadion Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidia, 2020. *Hasil Belajar*, Irwitadia, 2015. *Kemampuan-kemampuan dalam pengalaman belajar*
- Agung Asmaul Rizal, dkk. – Universitas Nusa Putra
- A,M, Sardiman, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers.
- Baniin, 2023. October 11. *Metode pembelajaran collaborative learning: mengupas interaksi dan kolaboeksi di*

dalamkelas(<https://perpusteknik.com/metode-pembelajaran-collaborative-learning/>)

Dwijayani, 2019 *Hasil belajar*

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22
radarbanyumas.disway.id

Slavin, R. E. (1995). Cooperative learning: Theory, research, and practice. Allyn & Bacon

ZAKKY. 2020,Maret 26. Pengertian pendidikan, definisi, fungsi, tujuan dan jenis jenisnya (19 Desember 2024) dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>